

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Akuntabilitas kinerja di perguruan tinggi merupakan wilayah penelitian administrasi pendidikan yang keberadaannya perlu dioptimalkan melalui suatu kajian yang lebih mendalam sehingga dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pemecahan masalah terkait dengan kinerja perguruan tinggi secara kelembagaan.

Sesuai dengan hal di atas, maka alternatif metode penelitian yang dianggap paling tepat untuk memecahkan persoalan ini adalah metode penelitian kualitatif, karena penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Metode ini digunakan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian sekaligus untuk mengeksplorasi berbagai informasi yang berkaitan dengan akuntabilitas kinerja institusional perguruan tinggi. Dalam hal ini peneliti berusaha menggali dan mengelaborasi pengalaman dan pemaknaan subjektif responden yang berbasis akademik maupun administratif di lingkungan universitas tempat penelitian dilakukan. Peneliti fokus untuk mendapatkan data dari semua kelompok responden yaitu semua jajaran Pimpinan Universitas mulai dari Rektor, Pembantu Rektor, Dekan, Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi hingga dosen, mahasiswa dan mitra universitas yang berhubungan dengan pengalaman subjektif responden dan pemaknaannya tentang bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja kelembagaan terkait dengan delapan komponen utama universitas, yaitu proses pembelajaran, kurikulum, dosen, fasilitas pembelajaran, pendanaan, penelitian, manajemen dan kepemimpinan. Informasi dan data yang terkumpul memberikan pemahaman kepada peneliti mengenai kecenderungan berbagai fenomena terkait dengan akuntabilitas kinerja universitas secara menyeluruh dan merefleksikannya secara apa adanya. Data dan informasi yang peneliti kumpulkan cenderung bersifat kualitatif serta tidak mudah untuk dikuantifisir.

2. Pendekatan penelitian yang digunakan untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan penelitian adalah dengan pendekatan deskriptif. Dalam mencari informasi dan data untuk menjawab pertanyaan penelitian ini, peneliti secara langsung mengumpulkan fenomena alamiah (*natural setting*) dan bukti-bukti mengenai kebijakan penelitian, proses pelaksanaan penelitian dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian di dua universitas yang menjadi objek penelitian ini, yaitu di universitas Negeri Padang (UNP) dan Universitas Andalas (UNAND). Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan teori tertentu ataupun hipotesa yang akan diuji. Sebaliknya, fenomena alamiah dan informasi dari sisi pengalaman dan interpretasi subjektif responden peneliti hargaai untuk dikaji secara mendalam sebagai upaya peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas untuk menjadi rujukan bagi peneliti dalam menarik kesimpulan mengenai akuntabilitas kinerja universitas. Peneliti menyadari kemungkinan munculnya pemahaman yang bias dalam hubungannya dengan konteks penelitian. Untuk mengurangi bias tersebut peneliti berupaya memverifikasi jawaban responden dengan cara mengklarifikasi dan mengkonfirmasi ulang setiap jawab responden pasca wawancara dilakukan
3. Peneliti berupaya membangun interaksi yang baik dengan responden penelitian agar mampu menangkap dan memahami realita yang berhubungan dengan akuntabilitas kinerja universitas sebanyak mungkin. Namun, peneliti menyadari bahwa realita tidak akan dapat dipahami sepenuhnya. Dalam proses interaksi peneliti dengan responden di kedua universitas tersebut peneliti berupaya menggali secara mendalam mengenai semua komponen penelitian yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini yaitu tentang proses pembelajaran, kurikulum, dosen, fasilitas pembelajaran, pendanaan, penelitian, manajemen dan kepemimpinan di UNP dan UNAND dengan bertitik tolak kepada tiga kelompok permasalahan penelitian yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu: (1) keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi pada komponen inti yaitu proses pembelajaran, (2) keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi pada komponen esensial yaitu kurikulum, dosen, fasilitas pembelajaran,

pendanaan, dan penelitian dan (3) keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi pada komponen pendukung yaitu manajemen dan kepemimpinan. Masing-masing fokus penelitian memiliki sub fokus penelitian pada tingkatan yang lebih operasional. Melalui kajian terhadap ketiga permasalahan tersebut peneliti akan menguraikan alasan-alasan mengenai akuntabilitas kinerja universitas.

Sebagai upaya untuk memperoleh kajian yang lebih mendalam mengenai akuntabilitas kinerja universitas di UNP dan UNAND peneliti meninjau juga sub elemen dari ketiga problematik yang menjadi fokus penelitian, yaitu meliputi delapan komponen utama universitas, yaitu:

1. Proses Pembelajaran
2. Kurikulum
3. Dosen
4. Fasilitas Pembelajaran
5. Pendanaan
6. Penelitian
7. Manajemen dan
8. Kepemimpinan

Sebagai upaya untuk memverifikasi jawaban responden terhadap pertanyaan penelitian, peneliti melakukan klarifikasi dan pemeriksaan ulang selama pengambilan data dilakukan maupun setelah data terkumpul yaitu dengan cara wawancara cek silang maupun pemeriksaan kembali oleh responden yang bersangkutan, ataupun menggabungkan informasi tersebut dengan hasil studi dokumentasi dan hasil observasi di UNP dan UNAND.

Tindakan klarifikasi dan pemeriksaan ulang terhadap jawaban-jawaban responden diperlukan mengingat penelitian tentang akuntabilitas kinerja universitas mencakup proses yang menyeluruh (holistik) dan tidak dibatasi hanya kepada masing-masing elemen secara parsial saja. Merujuk kepada pemikiran Santosa (2007, hlm1) peneliti memandang bahwa alternatif pemilihan metode penelitian kualitatif tentang akuntabilitas kinerja universitas merupakan upaya peneliti dalam rangka menghasilkan konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap semua

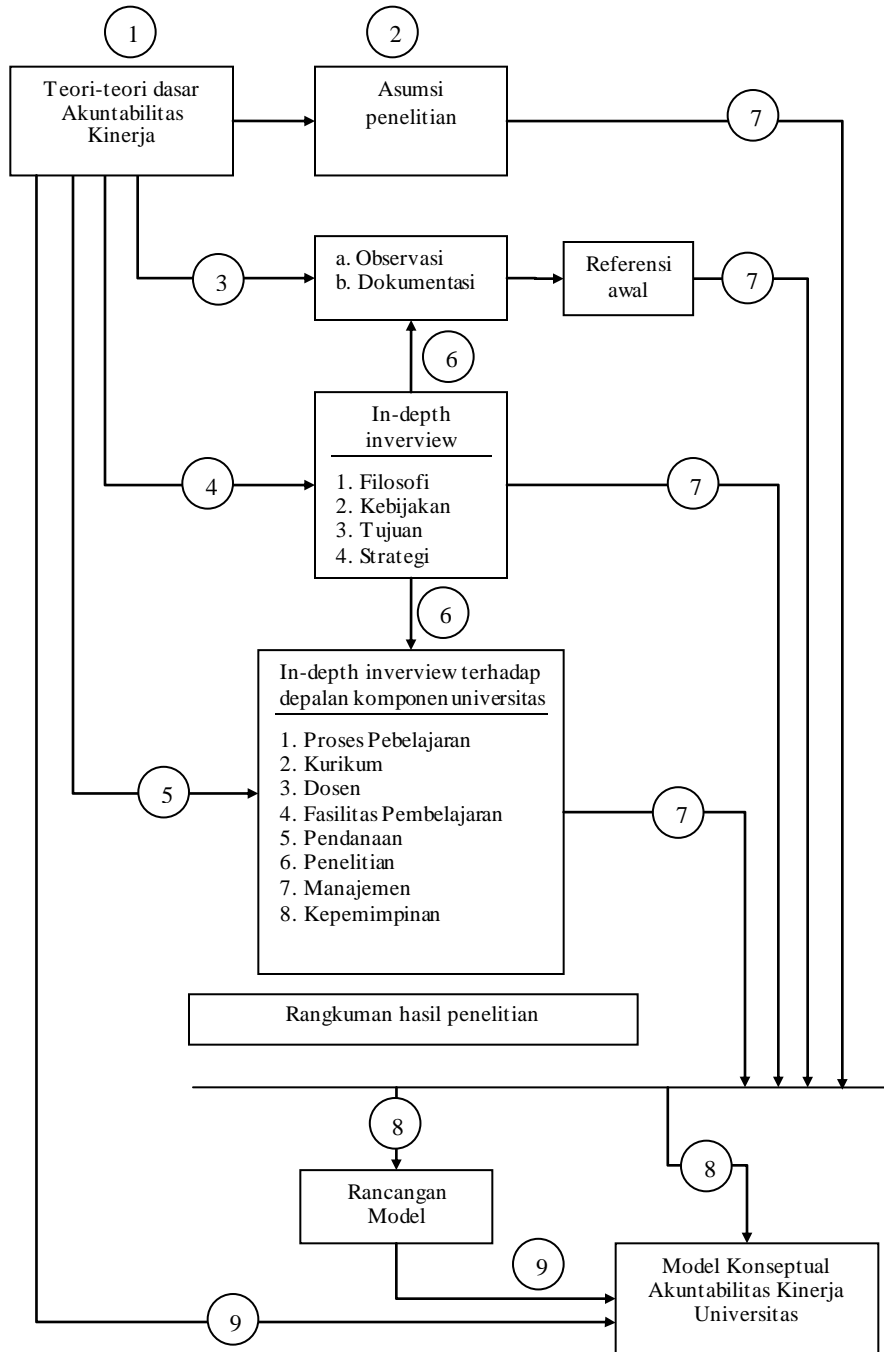
fenomena yang diamati secara utuh (holistik), mengingat tujuan utama peneliti adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menekankan kepada perolehan gambaran yang lengkap tentang fenomena akuntabilitas kinerja universitas daripada mengidentifikasi rincian variabel-variabel dan melihat saling keterkaitannya. Pemahaman terhadap fenomena empiris yang lengkap dan utuh tersebut sesuai dengan pandangan Punch (2009, hlm.3) bahwa *“qualitative penelitian is much more than just penelitian that uses non-numerical data. It too is a way of thinking, or an approach, that similarly involves a collection or cluster of methods, as well as data in non-numerical or qualitative form”*.

Penelitian kualitatif ini peneliti lakukan dengan metode studi kasus di Universitas Negeri Padang (UNP ) dan Universitas andalas (UNAND). Melalui metoda studi kasus peneliti memperoleh penjelasan dan analisa yang rinci mengenai bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja universitas pada proses pembelajaran, kurikulum, dosen, fasilitas pembelajaran, pendanaan, dan penelitian, manajemen dan kepemimpinan

Dalam pandangan Punch (2009. hlm.119) kasus dapat berbentuk program atau tugas seseorang atau kebijakan, pengambilan keputusan, proses atau perilaku individual. Kasus dalam penelitian ini adalah bagaimana akuntabilitas kinerja universitas mampu mendukung penyelenggaraan proses pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dari disiplin ilmu yang ada agar keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja universitas dapat diwujudkan. Kasus dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kasus akuntabilitas kinerja universitas di dua universitas yang menjadi objek penelitian. Masing-masing kasus disetiap universitas berbeda ditinjau dari delapan komponen utama universitas yaitu proses pembelajaran, kurikulum, dosen, fasilitas pembelajaran, penelitian, manajemen dan kepemimpinan. Berdasarkan semua temuan hasil kajian empiris terhadap kasus akuntabilitas kinerja di kedua universitas yang menjadi objek penelitian, peneliti mencoba membangun makna mengenai akuntabilitas kinerja universitas.

Selain itu, kajian mengenai akuntabilitas kinerja universitas di UNP dan UNAND diteliti sebagai masukan untuk merancang model konseptual akuntabilitas

kinerja universitas, yang akan diusulkan. Desain penelitian yang peneliti lakukan selama penelitian di dua universitas tersebut merujuk pada kerangka penelitian. Secara lengkap kegiatan peneliti tersebut dapat digambarkan pada Gambar 3.1. berikut ini;



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Diagram yang ditampilkan pada Gambar 3.1. menunjukkan adanya alur dalam suatu pola sehingga justifikasi pemilihan desain penelitian ini dapat dipahami dari uraian berikut.

1. Peneliti terlebih dahulu melakukan studi literatur yang relevan tentang akuntabilitas kinerja universitas
2. Peneliti mengungkapkan asumsi untuk memperjelas ranah dari apa yang akan diteliti, sehingga dengan demikian dapat diteliti, membuat hal-hal yang tidak diteliti itu konstan dan tidak berubah sehingga dianggap tidak berpengaruh terhadap apa yang diteliti.
3. Penelitian melakukan pemilihan objek studi dengan melakukan observasi awal dan studi dokumentasi untuk mengetahui kondisi-kondisi yang ada di lingkungan kedua universitas yang diteliti, agar dapat menentukan objek penelitian yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian ini.
4. Setelah menetapkan objek studi yang akan diteliti, peneliti melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada responden yang disesuaikan dengan tugas dan wewenangnya dalam penyelenggaraan pendidikan di universitas.
5. Peneliti melakukan triangulasi sumber untuk menghindari bias yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam pada langkah sebelumnya, dan lebih difokuskan pada tataran operasional.
6. Peneliti melakukan analisis data terhadap hasil wawancara yang diintegrasikan dengan hasil studi dokumen dan observasi lapangan di UNP dan UNAND.
7. Hasil pengolahan data dari wawancara, studi dokumen, dan observasi merupakan masukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.
8. Peneliti mengkaji ulang butir-butir tujuan penelitian sekaligus membuat rancangan awal model konseptual akuntabilitas kinerja universitas.
9. Peneliti mengusulkan model konseptual akuntabilitas kinerja universitas yang diperkuat oleh teori-teori dasar akuntabilitas kinerja perguruan tinggi, sekaligus didukung oleh temuan-temuan dari hasil penelitian.

## B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Berdasarkan kajian pengalaman institusional dan operasional tentang akuntabilitas kinerja universitas, maka peneliti menetapkan dua objek penelitian, yaitu Universitas Negeri Padang (UNP) dan Universitas Andalas (UNAND). Pertimbangan pemilihan kedua universitas ini karena beberapa alasan, yaitu bahwa (1) UNP dan UNAND adalah dua universitas terbesar di Sumatera Barat yang dapat merepresentasikan Universitas Negeri dengan mutu terbaik di Provinsi Sumatera Barat, (2) Status akreditasi UNP dan UNAND sebagai universitas negeri relatif lebih baik dibandingkan dengan PT lain di wilayah Sumatera Barat, (3) Fasilitas pembelajaran di UNP dan UNAND relatif paling lengkap dan memadai dibandingkan dengan PT lain di wilayah Sumatera Barat, (4) UNP dan UNAND memiliki daya tampung mahasiswa yang paling banyak dibandingkan dengan PT lain di wilayah Sumatera Barat, (5) Jumlah peminat yang mendaftar (*enrollment*) ke UNP dan UNAND relatif lebih banyak dan berasal dari berbagai penjuru tanah air.

Sebagai gambaran tentang permasalahan, jenis data, jenis instrumen yang digunakan serta responden yang di pilih sebagai sumber data dapat dilihat pada kisi kisi instrument berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi- kisi Instrumen**

### 1. Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi dalam proses pembelajaran?

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
Apa yang menjadi landasan/kebijakan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja	Kebijakan yang diterapkan mengenai akuntabilitas perguruan tinggi	Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajar/kaprodi)</li> </ul>
Bagaimana upaya perguruan tinggi mengelola proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mekanisme kontrak kredit</li> <li>Mekanisme proses pembelajaran</li> </ul>	Dokumen, Wawancara, Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jajaran Pimpinan (pihak rektorat,</li> </ul>



Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
	(perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehadiran dosen</li> <li>• Kehadiran mahasiswa</li> <li>• Perbaikan sistem pembelajaran (materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, cara-cara evaluasi)</li> <li>• Suasana akademik</li> </ul>		dekan, kajur/kaprodi) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Strategi apa yang digunakan perguruan tinggi dalam mencapai kinerja proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan sistem tata pamong</li> <li>• Kesesuaian dengan rentang waktu yang ditentukan</li> <li>• Keterlaksanaan proses pembelajaran</li> <li>• Ketercapaian strategi</li> </ul>	Wawancara, Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)</li> </ul>
Aspek apa saja yang menjadi prioritas pimpinan saat ini dalam upaya mencapai kinerja perguruan tinggi pada komponen proses pembelajaran (disertai alasannya)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program yang diprioritaskan pada komponen proses pembelajaran mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi</li> <li>• Renstra</li> </ul>	Wawancara, Dokumentasi, Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen proses pembelajaran	Identifikasi faktor-faktor yang mendukung dan atau menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen proses pembelajaran mulai	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
	<p>dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur kurikulum</li> <li>• Dosen (dosen)</li> <li>• Fasilitas pembelajaran (fasilitas pembelajaran)</li> <li>• Pendanaan</li> <li>• Penelitian</li> <li>• Kepemimpinan and manajemen</li> </ul>		
Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?	<p>Identifikasi berbagai upaya universitas, fakultas, jurusan/program studi mengatasi faktor-faktor penghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen <i>proses pembelajaran</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur kurikulum</li> <li>• <i>Dosen</i> (dosen)</li> <li>• Fasilitas pembelajaran (fasilitas pembelajaran)</li> <li>• Pendanaan</li> <li>• Penelitian</li> <li>• Kepemimpinan and manajemen</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Bagaimana, kepada siapa, dalam bentuk apa pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja komponen proses pembelajaran ( <i>proses pembelajaran</i> ) sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara pimpinan mempertanggungjawabkan</li> <li>• Stakeholder universitas</li> <li>• Bentuk pertanggungjawaban (laporan, dokumen pendukung)</li> <li>• Sosialisasi dan publikasi kepada</li> </ul>	Dokumen Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> <li>• Mitra universitas</li> </ul>

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
	stakeholder		• Masyarakat
Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa <i>core component</i> ( <i>proses pembelajaran</i> ) itu memenuhi harapan <i>stakeholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapan stakeholder mengenai <i>proses pembelajaran</i></li> <li>• Kepuasan stakeholder mengenai <i>proses pembelajaran</i></li> <li>• Kebutuhan stakeholder mengenai <i>proses pembelajaran</i></li> <li>• Ketanggapan PT terhadap harapan, kebutuhan, dan kepuasan stakeholder</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajar/kaprodi)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> <li>• Mitra universitas</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>

## 2. Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi dalam *essential components*?

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
<b>Curriculum</b>			
Acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen <i>curriculum</i>	Ketersediaan dokumen pendukung bagi PT dalam komponen kurikulum	Dokumentasi	• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajar/kaprodi)
Sejauh mana keterkaitan antara kurikulum dengan kebutuhan dan kompetensi lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keeratan hubungan antara kurikulum yang diimplementasikan dengan kebutuhan dan kompetensi lulusan</li> <li>• Struktur kurikulum</li> <li>• Keterserapan lulusan di dunia kerja</li> <li>• Jejaring alumni</li> </ul>	Wawancara, Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajar/kaprodi)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> <li>• Mitra universitas</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
Apa upaya perguruan tinggi dalam menyesuaikan	Upaya-upaya yang dilakukan PT dalam menyesuaikan kurikulum dengan:	Wawancara, Dokumentasi	• Jajaran Pimpinan (pihak

Hanif Al Kadri, 2015

**AKUNTABILITAS KINERJA PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
kurikulum dengan perkembangan Ipteks dan relevansi kebutuhan stakeholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>• perkembangan Ipteks</li> <li>• relevansi kebutuhan <i>stakeholders</i>, mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi</li> <li>• Penyempurnaan/perbaiki kurikulum</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• rektorat, dekan, kajur/kaprod i)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> <li>• Mitra universitas</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
Apakah kurikulum yang digunakan sekarang telah berorientasi ke masa depan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur kurikulum</li> <li>• Tanggapan dosen dan mahasiswa</li> <li>• Kesesuaian kurikulum dalam mendukung proses proses pembelajaran</li> </ul>	Wawancara Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprod i)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen <i>curriculum</i>	<p>Identifikasi faktor-faktor yang mendukung dan atau menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen <i>curriculum</i> mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dosen</i> (dosen)</li> <li>• Fasilitas pembelajaran (fasilitas pembelajaran)</li> <li>• Pendanaan</li> <li>• Penelitian</li> <li>• Kepemimpinan and manajemen</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprod i)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?	<p>Identifikasi berbagai upaya universitas, fakultas, jurusan/program studi mengatasi faktor-faktor penghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen <i>curriculum</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen (dosen)</li> <li>• Fasilitas pembelajaran</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprod i)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
	(fasilitas pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendanaan</li> <li>• Penelitian</li> <li>• Kepemimpinan and manajemen</li> </ul>		
Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen kurikulum itu memenuhi harapan stakeholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapan stakeholder mengenai kurikulum</li> <li>• Kepuasan stakeholder mengenai kurikulum</li> <li>• Kebutuhan stakeholder mengenai kurikulum</li> <li>• Ketanggapan PT terhadap harapan, kebutuhan, dan kepuasan stakeholder</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> <li>• Mitra universitas</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
<b>Faculties (Dosen)</b>			
Acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen <i>faculties</i> (dosen)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan dokumen pendukung bagi PT dalam komponen <i>faculties</i></li> <li>• Renstra</li> <li>• Mekanisme perekrutan, seleksi dan penempatan dosen</li> <li>• Penilaian kinerja dosen</li> </ul>	Dokumentasi, Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)</li> <li>• Dosen</li> </ul>
Bagaimana efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualifikasi pendidikan minimal</li> <li>• Prosedur seleksi</li> <li>• Prosedur penempatan</li> <li>• Pengembangan</li> <li>• Retensi</li> <li>• Pemberhentian</li> </ul>	Dokumentasi Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)</li> <li>• Dosen</li> </ul>
Monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara lembaga PT melakukan monitoring dan</li> </ul>	Dokumentasi Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan,</li> </ul>

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bukti fisik penilaian kinerja</li> <li>• Perencanaan dalam memenuhi kebutuhan tenaga pengajar (dosen)</li> </ul>		kajur/kaprodi) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> <li>• Mitra universitas</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
Apakah jumlah, kualifikasi akademik, kompetensi dan pelaksanaan tugas dosen sudah sesuai dengan kebutuhan dan harapan stakeholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio dosen/mahasiswa</li> <li>• Jumlah dosen dengan pendidikan S2/S3</li> <li>• Jumlah guru besar</li> <li>• Kesesuaian kualifikasi akademik dosen dengan kebutuhan jurusan/prodi</li> <li>• Kesesuaian kualifikasi akademik, kompetensi, dan kehadiran dosen dengan harapan stakeholders</li> </ul>	Dokumentasi Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> <li>• Mitra universitas</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen faculties (dosen)	Identifikasi faktor-faktor yang mendukung dan atau menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen faculties mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurikulum</li> <li>• Fasilitas pembelajaran (fasilitas pembelajaran)</li> <li>• Pendanaan</li> <li>• Penelitian</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepemimpinan and manajemen</li> </ul>		
Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?	Identifikasi berbagai upaya universitas, fakultas, jurusan/program studi mengatasi faktor-faktor penghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen faculties <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurikulum</li> <li>• Fasilitas pembelajaran (fasilitas pembelajaran)</li> <li>• Pendanaan</li> <li>• Penelitian</li> <li>• Kepemimpinan and manajemen</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajar/kaprodi)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen faculties itu memenuhi harapan stakeholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapan stakeholder mengenai faculties</li> <li>• Kepuasan stakeholder mengenai faculties</li> <li>• Kebutuhan stakeholder mengenai faculties</li> <li>• Ketanggapan PT terhadap harapan, kebutuhan, dan kepuasan stakeholder</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajar/kaprodi)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> <li>• Mitra universitas</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
<b><i>Fasilitas pembelajaran</i></b>			
Apa yang menjadi acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen <i>fasilitas</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan dokumen pendukung bagi PT dalam komponen <i>fasilitas pembelajaran</i></li> <li>• Perencanaan perguruan tinggi dalam komponen <i>fasilitas pembelajaran</i></li> </ul>	Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajar/kaprodi )</li> </ul>

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
<i>pembelajaran</i>			
Bagaimana ketersediaan, kelengkapan dan kecukupan fasilitas pembelajaran (equipment, infrastructure, proses pembelajaran resources) dalam mendukung proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan fasilitas pembelajaran</li> <li>• Kelengkapan fasilitas pembelajaran</li> <li>• Kecukupan fasilitas pembelajaran</li> </ul>	Wawancara Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi )</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Bagaimana akses sivitas akademika terhadap fasilitas pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Frekuensi pemanfaatan/penggunaan</li> <li>• Kemudahan menggunakan</li> <li>• Kebebasan menggunakan</li> </ul>	Wawancara Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi )</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Apa upaya perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan sivitas akademika terhadap fasilitas pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan kebutuhan fasilitas pembelajaran mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi</li> <li>• Kesesuaian dengan kebutuhan</li> <li>• Pengadaan</li> </ul>	Wawancara Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi )</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Bagaimana sistem pemeliharaan fasilitas pembelajaran dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pemeliharaan</li> <li>• Pihak yang terlibat dalam pemeliharaan</li> </ul>	Wawancara Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi )</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja	Identifikasi faktor-faktor yang mendukung dan atau menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen fasilitas	Wawancara,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi )</li> <li>• Dosen</li> </ul>



Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
pada komponen fasilitas pembelajaran	pembelajaran mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurikulum</li> <li>• Faculties (dosen)</li> <li>• Pendanaan</li> <li>• Penelitian</li> <li>• Kepemimpinan and manajemen</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?	Identifikasi berbagai upaya universitas, fakultas, jurusan/program studi mengatasi faktor-faktor penghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen fasilitas pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurikulum</li> <li>• Faculties (dosen)</li> <li>• Pendanaan</li> <li>• Penelitian</li> <li>• Kepemimpinan and manajemen</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajar/kaprodi )</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen fasilitas pembelajaran itu memenuhi harapan stakeholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapan stakeholder mengenai fasilitas pembelajaran</li> <li>• Kepuasan stakeholder mengenai fasilitas pembelajaran</li> <li>• Kebutuhan stakeholder mengenai fasilitas pembelajaran</li> <li>• Ketanggapan PT terhadap harapan, kebutuhan, dan kepuasan stakeholder</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajar/kaprodi )</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> <li>• Mitra universitas</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
<b><i>Pendanaan</i></b>			
Apa yang menjadi acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan dokumen pendukung bagi PT dalam komponen <i>pendanaan</i></li> </ul>	Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat,</li> </ul>

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen <i>financial</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RKAT</li> </ul>		dekan, kajur/kaprodi ) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen</li> </ul>
Bagaimana perguruan tinggi membuat perencanaan financial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosedur perencanaan financial PT mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi</li> <li>• Pihak yang terlibat dalam membuat perencanaan financial</li> </ul>	Wawancara Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi )</li> <li>• Dosen</li> </ul>
Apa saja yang menjadi sumber financial perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi sumber keuangan perguruan tinggi</li> <li>• Prosedur SPP</li> <li>• Pelaporan</li> <li>• Sumber lain</li> </ul>	Wawancara Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi )</li> <li>• Dosen</li> </ul>
Apa saja yang menjadi alokasi financial perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi alokasi penggunaan keuangan perguruan tinggi</li> <li>• Prosedur penggunaan</li> <li>• Pelaporan</li> </ul>	Wawancara Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi )</li> <li>• Dosen</li> </ul>
Bagaimana sistem evaluasi dan pertanggungjawaban pada komponen financial di perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak yang melakukan evaluasi</li> <li>• Prosedur evaluasi pertanggungjawaban</li> <li>• Pelaporan evaluasi</li> <li>• Tindak lanjut evaluasi</li> </ul>	Wawancara Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi )</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan	Identifikasi faktor-faktor yang mendukung dan atau menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi )</li> </ul>

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
akuntabilitas kinerja pada komponen financial	<p>pada komponen financial mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurikulum</li> <li>• Faculties (dosen)</li> <li>• Fasilitas pembelajaran</li> <li>• Penelitian</li> <li>• Kepemimpinan and manajemen</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?	<p>Identifikasi berbagai upaya universitas, fakultas, jurusan/program studi mengatasi faktor-faktor penghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen financial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurikulum</li> <li>• Faculties (dosen)</li> <li>• Fasilitas pembelajaran</li> <li>• Penelitian</li> <li>• Kepemimpinan and manajemen</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajar/kaprodi )</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen financial itu memenuhi harapan stakeholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapan stakeholder mengenai financial</li> <li>• Kepuasan stakeholder mengenai financial</li> <li>• Kebutuhan stakeholder mengenai financial</li> <li>• Ketanggapan PT terhadap harapan, kebutuhan, dan kepuasan stakeholder</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajar/kaprodi )</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> <li>• Mitra universitas</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
<b>Penelitian</b>			
Apa yang menjadi acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan dokumen pendukung bagi PT dalam komponen <i>penelitian</i></li> <li>• Program kerja</li> </ul>	Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajar/kaprodi</li> </ul>

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen <i>penelitian</i>			) • Dosen • Mahasiswa • Mitra universitas • Masyarakat
Sejauh mana produktivitas dan mutu hasil <i>penelitian</i> dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir</li> <li>• Pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat</li> <li>• Bentuk kerja sama dengan mitra universitas dan masyarakat</li> </ul>	Wawancara Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> <li>• Mitra universitas</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
Sejauh mana keterlibatan dosen dan mahasiswa pada komponen <i>penelitian</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterlibatan dosen</li> <li>• Keterlibatan mahasiswa</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> <li>• Mitra universitas</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
Sejauh mana manfaat dari hasil <i>penelitian</i> dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama tersebut bagi <i>stakeholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat yang dirasakan stakeholders</li> <li>• Umpanbalik dan tindak lanjut</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)</li> <li>• Dosen dan Mahasiswa</li> <li>• Mitra universitas</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
Apakah komponen <i>financial</i> sudah mencukupi untuk pelaksanaan <i>penelitian</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah dana untuk pelaksanaan penelitian</li> <li>• Kecukupan dan untuk penelitian</li> </ul>	Wawancara Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>

### 3. Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi dalam *supporting component (manajemen dan kepemimpinan)*?

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
<i>Manajemen</i>			

Hanif Al Kadri, 2015

AKUNTABILITAS KINERJA PERGURUAN TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
Acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen <i>manajemen</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan dokumen pendukung bagi PT dalam komponen manajemen</li> <li>• Pihak yang terlibat dalam komponen manajemen</li> <li>• Struktur organisasi manajemen</li> </ul>	Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Unsur-unsur apa saja menjadi prioritas pimpinan dalam mencapai kinerja pada komponen <i>manajemen</i>	<p>Identifikasi unsur-unsur yang menjadi prioritas pimpinan dalam mencapai kinerja komponen manajemen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pembelajaran</li> <li>• Kurikulum</li> <li>• Faculties (dosen)</li> <li>• Fasilitas pembelajaran</li> <li>• Pendanaan</li> <li>• Penelitian</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> <li>• Mitra universitas</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
Strategi apa yang digunakan perguruan tinggi dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen manajemen	<p>Identifikasi strategi yang digunakan perguruan tinggi dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen manajemen berdasarkan analisis lingkungan internal eksternal saat ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan sistem tata pamong</li> <li>• Kesesuaian dengan rentang waktu yang ditentukan</li> <li>• Keterlaksanaan proses seluruh komponen</li> <li>• Ketercapaian strategi</li> </ul>	Wawancara, Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> <li>• Mitra universitas</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
Apakah jumlah, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, staf	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah tenaga kependidikan</li> <li>• Kualifikasi tenaga kependidikan</li> <li>• Kompetensi tenaga kependidikan</li> <li>• Kesesuaian dengan</li> </ul>	Wawancara, Dokumentasi Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)</li> </ul>

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) sesuai dengan kebutuhan dan harapan stakeholders	harapan stakeholder		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> <li>• Mitra universitas</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen manajemen	Identifikasi faktor-faktor yang mendukung dan atau menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen manajemen mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pembelajaran</li> <li>• Kurikulum</li> <li>• Faculties (dosen)</li> <li>• Fasilitas pembelajaran</li> <li>• Pendanaan</li> <li>• Penelitian</li> <li>• Kepemimpinan</li> </ul>	Wawancara,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?	Identifikasi berbagai upaya universitas, fakultas, jurusan/program studi mengatasi faktor-faktor penghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen manajemen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pembelajaran</li> <li>• Kurikulum</li> <li>• Faculties (dosen)</li> <li>• Fasilitas pembelajaran</li> <li>• Pendanaan</li> <li>• Penelitian</li> <li>• Kepemimpinan</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Kepada siapa saja dan dalam bentuk apa pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara pimpinan mempertanggungjawabkan</li> <li>• Stakeholder universitas</li> <li>• Bentuk laporan</li> </ul>	Wawancara, Dokumentasi Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodi)</li> </ul>

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
pada komponen manajemen	pertanggungjawaban		di) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> <li>• Mitra universitas</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>
<b><i>Kepemimpinan</i></b>			
Apa yang menjadi acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen <i>kepemimpinan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan dokumen pendukung bagi PT dalam komponen kepemimpinan</li> <li>• Pihak yang terlibat dalam komponen kepemimpinan</li> <li>• Struktur organisasi manajemen</li> </ul>	Wawancara, Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprod)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Unsur-unsur apa saja menjadi prioritas pimpinan dalam mencapai kinerja pada komponen <i>kepemimpinan</i>	Identifikasi unsur-unsur yang menjadi prioritas pimpinan dalam mencapai kinerja pada komponen kepemimpinan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pembelajaran</li> <li>• Kurikulum</li> <li>• Faculties (dosen)</li> <li>• Fasilitas pembelajaran</li> <li>• Pendanaan</li> <li>• Penelitian</li> <li>• Manajemen</li> </ul>	Wawancara, Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprod)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Bagaimana keterkaitan komponen kepemimpinan dengan komponen-komponen lainnya dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi secara keseluruhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontribusi kepemimpinan terhadap komponen proses pembelajaran</li> <li>• Kontribusi kepemimpinan terhadap komponen curriculum</li> <li>• Kontribusi kepemimpinan terhadap komponen faculties</li> <li>• Kontribusi kepemimpinan terhadap komponen fasilitas pembelajaran</li> <li>• Kontribusi</li> </ul>	Wawancara, Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>

Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
	<p>kepemimpinan terhadap komponen penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontribusi kepemimpinan terhadap komponen financial</li> </ul>		
Strategi apa yang digunakan perguruan tinggi dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen <i>kepemimpinan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi strategi PT dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen <i>kepemimpinan</i>:</li> <li>• Proses pembelajaran</li> <li>• Kurikulum</li> <li>• Faculties (dosen)</li> <li>• Fasilitas pembelajaran</li> <li>• Pendanaan</li> <li>• Penelitian</li> <li>• Manajemen</li> </ul>	Wawancara Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodin)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen kepemimpinan	<p>Identifikasi faktor-faktor yang mendukung dan atau menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen kepemimpinan mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pembelajaran</li> <li>• Kurikulum</li> <li>• Faculties (dosen)</li> <li>• Fasilitas pembelajaran</li> <li>• Pendanaan</li> <li>• Penelitian</li> <li>• Manajemen</li> </ul>	Wawancara, Dokumentasi, Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajur/kaprodin)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?	Identifikasi berbagai upaya universitas, fakultas, jurusan/program studi	Wawancara Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat,</li> </ul>



Permasalahan	Data	Instrumen	Responden/ sumber data
	<p>mengatasi faktor-faktor penghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen kepemimpinan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pembelajaran</li> <li>• Kurikulum</li> <li>• Faculties (dosen)</li> <li>• Fasilitas pembelajaran</li> <li>• Pendanaan</li> <li>• Penelitian</li> <li>• Manajemen</li> </ul>		<p>dekan, kajar/kaprodin)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> </ul>
<p>Kepada siapa saja dan dalam bentuk apa pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja pada komponen kepemimpinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara pimpinan mempertanggungjawabkan</li> <li>• Stakeholder universitas</li> <li>• Bentuk laporan pertanggungjawaban</li> </ul>	<p>Wawancara, Dokumentasi Observasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jajaran Pimpinan (pihak rektorat, dekan, kajar/kaprodin)</li> <li>• Dosen</li> <li>• Mahasiswa</li> <li>• Mitra universitas</li> </ul>

### C. Pengumpulan Data

#### 1. Jenis Instrumen

Mengacu kepada identifikasi data-data yang peneliti perlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja universitas, peneliti memperoleh gambaran mengenai cara yang paling tepat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Ada tiga instrumen yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data penelitian, yaitu:

##### a. Wawancara

Dari berbagai jenis wawancara, peneliti memilih wawancara tidak terstruktur untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Wawancara jenis

ini peneliti pilih dikarenakan peneliti ingin memperoleh informasi secara mendalam dengan cara yang fleksibel serta memiliki kesempatan untuk secara langsung berkomunikasi dengan responden. Selain itu, jenis wawancara ini peneliti pilih karena peneliti menyadari bahwa kualitas data yang akan peneliti peroleh yang kemudian akan dijadikan input untuk analisis data sangat tergantung kepada keterampilan peneliti dalam melakukan wawancara dalam mengembangkan pemahaman peneliti terhadap problematik yang sedang diteliti.

Wawancara yang peneliti lakukan dirancang sebagai diskusi interaktif dimana responden lebih dominan memberikan penjelasan dan pandangannya. Peneliti cenderung sebagai pembuka diskusi dengan pertanyaan awal dan selanjutnya diskusi mengalir sesuai alur penjelasan responden. Namun pada saat isi diskusi agak keluar dari pedoman wawancara, peneliti segera berupaya mengembalikan isi diskusi kedalam lingkup pertanyaan penelitian. Selaras dengan pendapat Satori dan Komariah (2011, hlm.135) bahwa tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan gagasan-gagasannya, maka melalui wawancara dengan setiap responden peneliti berupaya untuk mengelaborasi pemahaman, pandangan, pemaknaan dan pengalaman responden mengenai akuntabilitas kinerja universitas di UNP dan UNAND.

Menyadari bahwa data yang ingin digali peneliti dari responden cenderung berkaitan dengan pengalaman dan pandangan pribadi, maka peneliti berupaya membangun hubungan yang baik dengan responden, baik sebelum maupun sesudah wawancara. Sebelum kegiatan wawancara dilaksanakan, peneliti mengirimkan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian di UNP dan UNAND. Surat yang peneliti kirimkan adalah surat dari Wakil direktur I Bidang Akademik, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Surat tersebut dilampiri dengan penjelasan tentang latar belakang dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta penjelasan manfaat yang dapat diperoleh oleh kedua universitas tersebut.

Dua universitas yang dikirim surat permohonan memberikan respon positif dan memberikan ijin untuk peneliti sekaligus memfasilitasi dengan menunjuk staf yang menjadi penghubung selama penelitian dilaksanakan. Setelah peneliti memperoleh surat respon ijin penelitian, peneliti bekerjasama dengan staf yang ditunjuk oleh Rektor dan Pembantu Rektor 1 membuat surat pemberitahuan kepada sumber data di rektorat, fakultas dan jurusan maupun program studi untuk mengkonfirmasi kesediaan dan jadwal pelaksanaan wawancara. Fasilitasi staf penghubung di kedua universitas sangat menolong peneliti mengingat keterbatasan waktu nara sumber dan ketersediaan data. Setelah konfirmasi jadwal diperoleh, peneliti mengawali pengumpulan data dengan mewawancarai pimpinan Universitas, kemudian dilanjutkan dengan mewawancarai responden lainnya sesuai jadwal yang telah direncanakan. Tidak jarang jadwal yang telah disepakati berubah karena acara mendadak dipihak nara sumber. Pada kondisi seperti itu peneliti fasilitasi dari staf penghubung sangat penting, karena waktu yang ada seringkali masih bisa diisi dengan wawancara responden lainnya. Fleksibilitas semacam ini merupakan *privilege* yang peneliti nikmati selama melakukan pengumpulan data di kedua universitas tersebut. Peneliti memahami bahwa dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi dan wawancara. Satori dan Komariah (2011:130) mengartikan wawancara sebagai suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Menyadari bahwa wawancara akan berlangsung baik kalau telah tercipta *rapport* antara peneliti dengan yang diwawancarai yaitu bahwa: "*Rapport is a relationship of mutual trust and emotional affinity between two or more people. Establishing rapport is an important task for the qualitative penelitian*" Satori dan Komariah (2011:138), maka dalam rangka membangun *rapport* dengan responden, diawal penelitian peneliti melakukan komunikasi pra-penelitian sebelum mengirimkan surat permohonan untuk ijin melakukan penelitian kepada dua universitas dengan lampiran penjelasan garis besar penelitian dan target luaran penelitian. Dengan demikian dalam wawancara peneliti dihadapkan kepada dua hal yaitu: (a) secara nyata mengadakan interaksi dengan responden yang diwawancarai; (b) menyadari

adanya pandangan orang lain terhadap masalah yang sedang diteliti, yang mungkin berbeda dengan pandangan peneliti sendiri. Bahkan Satori (2011:130) mempertegas bahwa wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari responden. Dari beberapa cara wawancara, peneliti memilih wawancara mendalam sebagai salah satu metode pengumpulan data dengan pertanyaan wawancara yang semi terstruktur.

Dengan metode ini, diharapkan responden dapat mengemukakan pendapatnya dengan bebas dan mendalam dan wawancara dapat fokus pada topik-topik tertentu namun tetap membuka peluang bagi munculnya faktor-faktor lain yang timbul berdasarkan pengalaman responden (Zikmund, 2000). Untuk menjaga konsistensi wawancara, peneliti memerlukan panduan pertanyaan wawancara yang semi terstruktur, sebagaimana dapat dilihat pada bagian lampiran 2. Peneliti membuat garis besar pokok-pokok pertanyaan yang digunakan secara fleksibel sesuai situasi pada saat wawancara. Agar informasi yang disampaikan oleh responden spontan berasal dari pendapat dan pemikiran responden pada saat wawancara, maka peneliti tidak memberikan pokok-pokok pertanyaan wawancara kepada responden sebelum wawancara dilakukan. Namun demikian peneliti melihat bahwa beberapa responden merasa kurang nyaman karena tidak mengetahui arah pertanyaan wawancara sebelum wawancara dilaksanakan. Responden tersebut biasanya meminta lembar pertanyaan wawancara untuk dipelajari tepat sebelum wawancara dimulai, paling tidak sebagai gambaran tentang pokok-pokok diskusi.

Waktu untuk wawancara yang pada awalnya peneliti alokasikan sekitar 30-60 menit untuk setiap responden dalam prakteknya bisa kurang bahkan lebih dari itu. Banyak responden yang bahkan dengan bersemangat menjelaskan dengan lebih rinci dan disertai dokumen yang dimaksud, sehingga waktu wawancara seringkali melebihi batasan waktu yang telah dirancang. Pada beberapa kasus peneliti melakukan beberapa kali kunjungan sesuai kesepakatan dari responden.

Hasil wawancara kemudian disimpan dan diolah secara interpretatif sebagai bagian dari pengolahan data.

Berikut ini adalah pedoman wawancara yang peneliti gunakan dilapangan sebagai pedoman untuk mendapatkan data sesuai dengan permasalahan penelitian yang ada. Data yang akan dikumpulkan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian dan sumber data yang berkompeten untuk menwabnya. Gambaran tentang pedoman wawancara tergambar dalam lampiran berikut ini:

#### Pedoman Wawancara

KATEGORI		PERTANYAAN	RINCIAN PERTANYAAN PENELITIAN	REKTOR	DEKAN	KETUA JURUSAN/ KETUA PRODI	DOSEN	MAHASISWA	MITRA DAN MASYARAKAT
LEARNING	1	Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi dalam learning?	1	Apa yang menjadi landasan/kebijakan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja		√	√		
	2		Bagaimana upaya perguruan tinggi mengelola proses pembelajaran, dalam hal:			√	√	√	
		3	Strategi apa yang digunakan perguruan tinggi dalam mencapai kinerja proses pembelajaran:	√	√	√			
LEARNING			4	Aspek apa saja yang menjadi prioritas pimpinan saat ini dalam upaya mencapai kinerja perguruan tinggi pada komponen <i>learning</i> :	√	√	√		
			5	Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen <i>learning</i>		√	√	√	√
			6	Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?		√	√	√	√
			7	Bagaimana, kepada siapa, dalam bentuk apa pimpinan	√	√	√	√	√

Hanif Al Kadri, 2015

**AKUNTABILITAS KINERJA PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KATEGORI		PERTANYAAN	RINCIAN PERTANYAAN PENELITIAN	REKTOR	DEKAN	KETUA JURUSAN/ KETUA PRODI	DOSEN	MAHASISWA	MITRA DAN MASYARAKAT
			mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja komponen proses pembelajaran ( <i>learning</i> ) sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas						
							√	√	

KATEGORI		PERTANYAAN	RINCIAN PERTANYAAN PENELITIAN	REKTOR	DEKAN	KETUA JURUSAN/ KETUA PRODI	DOSEN	MAHASISWA	MITRA DAN MASYARAKAT	
CURRICULUM	2	Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi dalam komponen kurikulum?	1	Ketersediaan dokumen pendukung bagi PT dalam komponen kurikulum			√			
			2	Sejauh mana keterkaitan antara kurikulum dengan kebutuhan dan kompetensi lulusan		√	√	√	√	√
			3	Apa upaya perguruan tinggi dalam menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan Ipteks dan relevansi kebutuhan stakeholders	√	√	√	√	√	√
			4	Apakah kurikulum yang digunakan sekarang telah berorientasi ke masa depan		√	√	√	√	
			5	Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada setiap komponen		√	√	√	√	
			6	Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?		√	√	√	√	
			7	Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen <i>curriculum</i> itu memenuhi harapan <i>stakeholders</i>	√	√	√	√	√	√

KATEGORI		PERTANYAAN	RINCIAN PERTANYAAN PENELITIAN	REKTOR	DEKAN	KETUA JURUSAN/ KETUA PRODI	DOSEN	MAHASISWA	MITRA DAN MASYARAKAT	
FACULTIES (DOSEN)	3	Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi dalam komponen <i>faculties</i> (dosen)?	1	Ketersediaan dokumen pendukung bagi PT dalam komponen <i>faculties</i>		√	√			
			2	Bagaimana efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan		√	√			
			3	Bagaimana monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	√	√	√	√	√	√
			4	Apakah jumlah, kualifikasi akademik, kompetensi dan pelaksanaan tugas dosen sudah sesuai dengan kebutuhan dan harapan <i>stakeholders</i>		√	√	√	√	√
			5	Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen <i>faculties</i> (dosen)		√	√			
			6	Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?		√	√			
			7	Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen <i>faculties</i> itu memenuhi harapan <i>stakeholders</i>	√	√	√	√	√	√



KATEGORI		PERTANYAAN	RINCIAN PERTANYAAN PENELITIAN	REKTOR	DEKAN	KETUA JURUSAN/ KETUA PRODI	DOSEN	MAHASISWA	MITRA DAN MASYARAKAT	
LEARNING FACILITIES	4	Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi dalam komponen <i>learning facilities</i> ?	1	Apa yang menjadi acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen <i>learning facilities</i>		√				
			2	Bagaimana ketersediaan, kelengkapan dan kecukupan <i>learning facilities (equipment, infrastructure, learning resources)</i> dalam mendukung proses pembelajaran		√	√	√	√	
			3	Bagaimana akses sivitas akademika terhadap <i>learning facilities</i>		√	√	√	√	
			4	Apa upaya perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan sivitas akademika terhadap <i>learning facilities</i>	√	√	√	√	√	
			5	Bagaimana sistem pemeliharaan <i>learning facilities</i> dilakukan		√	√			
			6	Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen <i>learning facilities</i>		√	√	√	√	
			7	Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?		√	√	√	√	
			8	Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen <i>learning facilities</i> itu memenuhi harapan <i>stakeholders</i>	√	√	√	√	√	√

KATEGORI		PERTANYAAN	RINCIAN PERTANYAAN PENELITIAN	REKTOR	DEKAN	KETUA JURUSAN/ KETUA PRODI	DOSEN	MAHASISWA	MITRA DAN MASYARAKAT
FINANCE	5	Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi dalam komponen <i>finance</i> ?	1	Apa yang menjadi acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen <i>financial</i>	√	√	√		
			2	Bagaimana perguruan tinggi membuat perencanaan <i>financial</i>	√	√	√		
			3	Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen <i>financial</i>		√	√		
			4	Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?		√	√		
			5	Bagaimana perguruan tinggi menjamin bahwa komponen <i>financial</i> itu memenuhi harapan <i>stakeholders</i>	√	√	√	√	√

KATEGORI		PERTANYAAN	RINCIAN PERTANYAAN PENELITIAN	REKTOR	DEKAN	KETUA JURUSAN/ KETUA PRODI	DOSEN	MAHASISWA	MITRA DAN MASYARAKAT	
RESEARCH	6	Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi dalam komponen <i>research</i> ?	1	Apa yang menjadi acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen <i>research</i>	√	√	√			
			2	Sejauh mana produktivitas dan mutu hasil <i>research</i> dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama		√	√	√	√	√
			3	Sejauh mana keterlibatan dosen dan mahasiswa pada komponen <i>research</i>		√	√	√	√	√
			4	Sejauh mana manfaat dari hasil <i>research</i> dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama tersebut bagi <i>stakeholders</i>		√	√	√	√	√
			5	Apakah komponen <i>financial</i> sudah mencukupi untuk pelaksanaan <i>research</i>	√	√	√	√	√	

KATEGORI		PERTANYAAN	RINCIAN PERTANYAAN PENELITIAN	REKTOR	DEKAN	KETUA JURUSAN/ KETUA PRODI	DOSEN	MAHASISWA	MITRA DAN MASYARAKAT	
MANAGEMENT	7	Bagaimana keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi dalam komponen <i>management</i> ?	1	Acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen <i>management</i>	√	√	√			
			2	Unsur-unsur apa saja menjadi prioritas pimpinan dalam mencapai kinerja pada komponen <i>management</i>	√	√	√			
			3	Strategi apa yang digunakan perguruan tinggi dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen <i>management</i>	√	√	√			
			4	Apakah jumlah, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) sesuai dengan kebutuhan dan harapan <i>stakeholders</i>		√	√	√	√	
			5	Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen <i>management</i>		√	√	√	√	
			6	Bila ada faktor penghambat, bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut?		√	√	√	√	
			7	Kepada siapa saja dan dalam bentuk apa pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja pada komponen <i>management</i>	√	√	√	√	√	

## **b. Observasi**

Observasi digunakan peneliti sejak tahap awal pengambilan data, terutama pada tahap awal penelitian bersamaan dengan pelaksanaan survey pendahuluan tentang profil responden serta untuk mencermati fenomena-fenomena yang terkait dengan objek penelitian. Sebagaimana kisi-kisi penelitian, penelitian ini telah mengidentifikasi hal-hal atau kegiatan-kegiatan apa yang perlu di observasi agar jawaban terhadap pertanyaan penelitian dapat diperoleh seutuhnya. Peneliti melakukan observasi secara langsung dengan cara melihat objek penelitian yang ada di lapangan yang dimulai dari kunjungan pendahuluan. Walaupun sebelum melaksanakan observasi, peneliti telah mempersiapkan panduan observasi untuk mencatat informasi, data, fenomena yang diperoleh selama observasi di kedua universitas, namun dalam prakteknya peneliti harus sangat fleksibel. Hal ini disebabkan dalam kenyataan di lapangan hal-hal yang telah dirancang untuk diobservasi ternyata kurang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada saat peneliti melakukan kegiatan observasi akuntabilitas kinerja universitas, peneliti berupaya mengobservasi dinamika akuntabilitas kinerja universitas sebagaimana gambaran yang peneliti peroleh dari universitas tempat dilaksanakannya observasi. Kemudian peneliti mencermati secara mendalam delapan komponen utama universitas terkait akuntabilitas kinerja universitas yang terdiri dari: a) Proses pembelajaran, b) Kurikulum, c) Dosen, d) Fasilitas Pembelajaran e) Pendanaan f) Penelitian, g) Manajemen dan h) Kepemimpinan. Dalam rangka memperjelas observasi, peneliti menggunakan alat bantu berupa kamera digital dan catatan-catatan untuk merekam semua hal terkait dengan setiap komponen akuntabilitas kinerja universitas. Rekaman hasil observasi peneliti gunakan dalam uraian temuan maupun pembahasan dan sebagian lainnya peneliti tempatkan pada halaman lampiran disertasi ini.

Sebagai gambaran, bahwa observasi yang dilakukan selama penelitian berlangsung di kedua universitas adalah observasi langsung dengan mengamati semua kegiatan terkait dengan kategori, aspek penelitian, objek observasi, tempat, tanggal dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data observasi (seperti

camera dan video). Adapun gambaran secara lengkap tentang kegiatan observasi selama penelitian berlangsung dapat dilihat pada pedoman observasi berikut ini:

### Pedoman Observasi

KATEGORI	ASPEK PENELITIAN	OBJEK OBSERVASI	OBSERVASI			
			LOKASI	TANGGAL/JAM	PICTURES	VIDEOS
LEARNING	1. Bagaimana upaya perguruan tinggi mengelola proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mekanisme proses pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi)</li> </ul>	Kelas		V	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kehadiran dosen</li> </ul>	Kelas dan Ruang Dosen		V	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kehadiran mahasiswa</li> </ul>	Kelas		V	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan sistem pembelajaran (materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, cara-cara evaluasi)</li> </ul>	Ruang Dosen		V	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Suasana akademik</li> </ul>	Kampus		V	V
	Apa saja program yang diprioritaskan pada komponen <i>learning</i> mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurikulum</li> <li>Dosen</li> <li>Learning Facilities</li> <li>Finance</li> <li>Research</li> <li>Management</li> <li>Leadership</li> </ul>	Berbagai lokasi terkait dengan prioritas komponen <i>learning</i>		V	
FACILITIES	Bagaimana ketersediaan, kelengkapan dan kecukupan <i>learning facilities</i> ( <i>equipment, infrastructure, learning resources</i> ) dalam mendukung proses	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketersediaan <i>learning facilities</i></li> <li>Kelengkapan <i>learning facilities</i></li> <li>Kecukupan <i>learning facilities</i></li> </ul>	Berbagai lokasi terkait dengan <i>learning facilities</i>		V	V

KATEGORI	ASPEK PENELITIAN	OBJEK OBSERVASI	OBSERVASI			
			LOKASI	TANGGAL/ JAM	PICTURES	VIDEOS
	pembelajaran					
	Bagaimana akses sivitas akademika terhadap <i>learning facilities</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Frekuensi pemanfaatan/penggunaan</li> <li>• Kemudahan menggunakan</li> <li>• Kebebasan menggunakan</li> </ul>	Berbagai lokasi terkait dengan <i>learning facilities</i>		V	V
	Apa upaya perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan sivitas akademika terhadap <i>learning facilities</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan kebutuhan fasilitas pembelajaran mulai dari tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi</li> </ul>	Ruang Rapat		V	V
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian dengan kebutuhan</li> </ul>	Berbagai lokasi terkait dengan <i>learning facilities</i>		V	V
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan</li> </ul>	Bagian Umum		V	V
	Bagaimana sistem pemeliharaan <i>learning facilities</i> dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pemeliharaan</li> </ul>	Bagian Umum		V	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak yang terlibat dalam pemeliharaan</li> </ul>	Berbagai lokasi terkait dengan <i>learning facilities</i>		V	
FACULTIES	Apakah jumlah, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah tenaga kependidikan</li> </ul>	Berbagai lokasi terkait tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, dsb.)		V	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualifikasi tenaga kependidikan</li> </ul>			V	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi tenaga kependidikan</li> </ul>			V	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian dengan harapan stakeholder</li> </ul>			V	

KATEGORI	ASPEK PENELITIAN	OBJEK OBSERVASI	OBSERVASI			
			LOKASI	TANGGAL/ JAM	PICTURES	VIDEOS
	laboran, analis, teknisi, operator, programmer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) sesuai dengan kebutuhan dan harapan <i>stakeholders</i>					
MANAGEMENT	Kepada siapa saja dan dalam bentuk apa pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja pada komponen <i>management</i>	Cara pimpinan mempertanggungjawabkan komponen manajemen	Ruang Rapat		V	V
		Gaya pimpinan dalam berkomunikasi dengan bawahan berkaitan dengan akuntabilitas	Ruang Rapat		V	V

### c. Studi Dokumentasi

Peneliti lakukan terhadap dokumen-dokumen yang dapat disediakan oleh Universitas yang berkaitan akuntabilitas kinerja universitas dalam hubungannya dengan delapan komponen utama yang diteliti. Studi dokumen ini dilakukan untuk mengkaji data sekunder terkait akuntabilitas kinerja universitas. Studi dokumen ini difokuskan kepada dokumen-dokumen kebijakan, baik dokumen internal universitas maupun dokumen formal seperti dokumen Rencana strategis dan LAKIP, RKAKPL serta berbagai dokumen lainnya terkait dengan delapan unit analisis penelitian ini sesuai data yang dibutuhkan.



Sama halnya dengan kegiatan wawancara dan observasi, maka dalam studi dokumentasi, peneliti juga menggunakan pedoman tertentu untuk mengumpulkan berbagai dokumen yang diperlukan untuk mendukung keabsahan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Adapun panduan yang dijadikan alur bagi peneliti dalam mengumpulkan dokumen sebagai data pendukung selama berada di kedua universitas tersebut didasarkan pada kategori, dokument yang diperlukan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan aspek penelitian dan disesuaikan dengan jenis dokumen yang diperlukan, seperti *hardcopy*, *file* maupun *photo/ gambar*, situs ataupun web. Pedoman lengkap tentang studi dokumentasi yang peneliti lakukan dapat dilihat pada lampiran berikut:

### Pedoman Studi Dokumentasi

KATEGORI	ASPEK PENELITIAN	DOKUMENTASI	JENIS DOKUMENTASI					
			HARD COPY	FILE	IMAGE CAPTURE	MEDIA KORAN/MAJALAH	MEDIA LAINNYA	SITUS WEB
LEARNING	1 Apa yang menjadi landasan/kebijakan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen learning	• Rencana Strategis Perguruan Tinggi	√	√		√		
		• Rencana Induk Pengembangan Perguruan Tinggi	√	√				
		• SOP Proses Pembelajaran	√	√	√			√
	Bagaimana upaya perguruan tinggi mengelola proses pembelajaran	• SOP Mekanisme kontrak kredit	√	√	√			
		• SOP Mekanisme proses pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi)	√	√				
		• Daftar Kehadiran dosen	√	√				
		• Kehadiran mahasiswa	√	√				
		• Perbaikan sistem pembelajaran (materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, cara-cara evaluasi)	√	√				
		• Dokumen pengembangan suasana akademik	√	√				

KATEGORI	ASPEK PENELITIAN	DOKUMENTASI	JENIS DOKUMENTASI					
			HARD COPY	FILE	IMAGE CAPTURE	MEDIA KORAN/MAJALAH	MEDIA LAINNYA	SITUS WEB
	Strategi apa yang digunakan perguruan tinggi dalam mencapai kinerja proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana Strategis Perguruan Tinggi</li> <li>Rencana Strategis Fakultas</li> <li>Rencana Strategis Jurusan/ Program Studi</li> </ul>	V V V	V V V				
	Aspek apa saja yang menjadi prioritas pimpinan saat ini dalam upaya mencapai kinerja perguruan tinggi pada komponen <i>learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana Strategis Perguruan Tinggi</li> <li>Rencana Strategis Fakultas</li> <li>Rencana Strategis Jurusan/ Program Studi</li> <li>Dokumen Evaluasi Diri</li> </ul>	V V V V	V V V V				
	Bagaimana, kepada siapa, dalam bentuk apa pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja komponen proses pembelajaran ( <i>learning</i> ) sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana Strategis Perguruan Tinggi</li> <li>Laporan Pertanggungjawaban Tahunan</li> </ul>	V V	V V				
CURRICULUM	Acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen <i>curriculum</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana Strategis Perguruan Tinggi</li> <li>Rencana Strategis Fakultas</li> <li>Rencana Strategis Jurusan/ Program Studi</li> <li>Dokumen Evaluasi Diri</li> </ul>	V V V V	V V V V				
	Sejauh mana keterkaitan antara kurikulum dengan kebutuhan dan kompetensi lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur Kurikulum setiap Jurusan/ Program Studi</li> </ul>	V	V				
	Apa upaya perguruan tinggi dalam menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan Ipteks dan relevansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Renstra</li> <li>Struktur Kurikulum</li> </ul>	V V	V V				V

KATEGORI	ASPEK PENELITIAN	DOKUMENTASI	JENIS DOKUMENTASI						
			HARD COPY	FILE	IMAGE CAPTURE	MEDIA KORAN/MAJALAH	MEDIA LAINNYA	SITUS WEB	
	kebutuhan stakeholders								
	Apakah kurikulum yang digunakan sekarang telah berorientasi ke masa depan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Renstra</li> <li>• Struktur Kurikulum</li> </ul>	√ √	√ √					√
FACULTIES	Acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen <i>faculties</i> (dosen)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana Strategis Perguruan Tinggi</li> <li>• Rencana Strategis Fakultas</li> <li>• Dokumen Evaluasi Diri</li> <li>• SOP Rekrutmen Dosen</li> </ul>	√ √ √ √	√ √ √ √					√
FACULTIES	Bagaimana efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP Kepegawaian</li> <li>• Rencana Strategis Fakultas</li> <li>• Dokumen Evaluasi Diri</li> </ul>	√ √ √	√ √ √					
	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen Evaluasi Diri</li> <li>• Dokumen Beban Kinerja Dosen</li> </ul>	√ √	√ √					
	Apakah jumlah, kualifikasi akademik, kompetensi dan pelaksanaan tugas dosen sudah sesuai dengan kebutuhan dan harapan <i>stakeholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen Evaluasi Diri</li> <li>• Dokumen Beban Kinerja Dosen</li> </ul>	√ √	√ √					
FACULTIES	Apa yang menjadi acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen <i>learning facilities</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana Strategis Perguruan Tinggi</li> <li>• Rencana Strategis Fakultas</li> <li>• Dokumen Evaluasi Diri</li> <li>• SOP Sarana-Prasarana Pendidikan</li> </ul>	√ √ √ √	√ √ √ √					
	Bagaimana ketersediaan, kelengkapan dan kecukupan <i>learning facilities</i> ( <i>equipment, infrastructure, learning</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inventory sarana-prasarana pembelajaran</li> </ul>	√	√					

KATEGORI	ASPEK PENELITIAN	DOKUMENTASI	JENIS DOKUMENTASI						
			HARD COPY	FILE	IMAGE CAPTURE	MEDIA KORAN/MAJALAH	MEDIA LAINNYA	SITUS WEB	
	<i>resources</i> ) dalam mendukung proses pembelajaran								
	Bagaimana akses sivitas akademika terhadap <i>learning facilities</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jadwal penggunaan fasilitas</li> <li>Logbook</li> </ul>	√	√					
	Apa upaya perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan sivitas akademika terhadap <i>learning facilities</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Renstra: sarana-prasarana</li> <li>Evaluasi Diri</li> </ul>	√ √	√ √					
	Bagaimana sistem pemeliharaan <i>learning facilities</i> dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>SOP pemeliharaan fasilitas</li> <li>SK pihak yang terlibat</li> </ul>	√ √	√ √					
FINANCE	Apa yang menjadi acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen <i>financial</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Renstra</li> <li>RKAT</li> </ul>	√ √	√ √					
	Bagaimana perguruan tinggi membuat perencanaan financial	<ul style="list-style-type: none"> <li>SOP Perencanaan Keuangan</li> <li>SK perencana keuangan</li> </ul>	√ √	√ √					
	Apa saja yang menjadi sumber financial perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan</li> <li>SOP pembayaran SPP</li> </ul>	√ √	√ √					
	Apa saja yang menjadi alokasi financial perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan</li> </ul>	√	√					
	Bagaimana sistem evaluasi dan pertanggungjawaban pada komponen <i>financial</i> di perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>SOP evaluasi (pemeriksaan) laporan keuangan</li> </ul>	√	√					
RESEARCH	Apa yang menjadi acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Renstra</li> <li>Program Kerja</li> </ul>	√ √	√ √					

KATEGORI	ASPEK PENELITIAN	DOKUMENTASI	JENIS DOKUMENTASI					
			HARD COPY	FILE	IMAGE CAPTURE	MEDIA KORAN/MAJALAH	MEDIA LAINNYA	SITUS WEB
	akuntabilitas kinerja pada komponen <i>research</i>							
	Sejauh mana produktivitas dan mutu hasil <i>research</i> dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Daftar pelaksanaan penelitian dan PPM</li> <li>Jumlah publikasi</li> </ul>	√ √	√ √				√
	Apakah komponen <i>financial</i> sudah mencukupi untuk pelaksanaan <i>research</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proporsi dana untuk <i>research</i></li> <li>RKAT</li> </ul>	√ √	√ √				
MANAGEMENT	Acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian akuntabilitas kinerja pada komponen <i>management</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur organisasi manajemen</li> <li>Rencana Strategis Perguruan Tinggi</li> <li>Rencana Strategis Fakultas</li> <li>Dokumen Evaluasi Diri</li> </ul>	√ √ √ √	√ √ √ √				
	Strategi apa yang digunakan perguruan tinggi dalam mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen <i>management</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem governance</li> <li>Renstra</li> </ul>	√ √	√ √				
	Apakah jumlah, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) sesuai dengan kebutuhan dan harapan <i>stakeholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Daftar pegawai (tenaga kependidikan)</li> <li>Renstra Universitas</li> <li>Renstra Fakultas</li> </ul>	√ √ √	√ √ √				
	Kepada siapa saja dan dalam bentuk apa pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja pada komponen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan pertanggungjawaban</li> </ul>	√	√				

KATEGORI	ASPEK PENELITIAN	DOKUMENTASI	JENIS DOKUMENTASI						
			HARD COPY	FILE	IMAGE CAPTURE	MEDIA KORAN/MAJALAH	MEDIA LAINNYA	SITUS WEB	
	<i>management</i>								
LEADERSHIP	Apa yang menjadi acuan perguruan tinggi untuk mewujudkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen <i>leadership</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Renstra</li> </ul>	√	√					
	Unsur-unsur apa saja menjadi prioritas pimpinan dalam mencapai kinerja pada komponen <i>leadership</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Renstra</li> <li>• Evaluasi Diri</li> </ul>	√	√					
	Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perwujudan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan akuntabilitas kinerja pada komponen <i>leadership</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Renstra</li> <li>• Evaluasi Diri</li> <li>• Analisis SWOT</li> </ul>	√	√					
	Kepada siapa saja dan dalam bentuk apa pimpinan mempertanggungjawabkan keterlaksanaan proses dan ketercapaian tujuan kinerja pada komponen <i>leadership</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan pertanggung jawaban</li> </ul>	√	√					√

Prosedur penelitian dalam proses pengumpulan data dilakukan melalui tahapan orientasi, eksplorasi, dan member check. *Pertama*, orientasi, yaitu tahap mengenali persoalan yang diteliti baik secara empirik maupun konseptual. Orientasi dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran lengkap dan jelas mengenai masalah yang hendak diteliti. Kegiatan ini dimulai dengan penjajakan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Hal

yang dilakukan dalam tahap orientasi ini adalah: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan guna melihat situasi dan kondisi lapangan yang berkaitan dengan profil penelitian, dan menyiapkan perlengkapan penelitian diantaranya pedoman wawancara, observasi, studi dokumen termasuk dalam hal ini adalah biaya penelitian.

*Kedua*, eksplorasi merupakan kegiatan menggali data secara empirik dengan cara lebih mendalam dan meluas sesuai dengan fokus penelitian. Pengumpulan data atau informasi dilakukan melalui wawancara dengan para nara sumber yang representatif. Data dan informasi yang diperoleh dari objek penelitian kemudian diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek pokok yang menjadi fokus penelitian. Dengan demikian cara ini dapat mempermudah peneliti untuk mempertajam mengenai fokus penelitian.

*Ketiga*, *member check* merupakan kegiatan pemeriksaan ulang terhadap data yang terkumpul untuk mengetahui konsistensinya yaitu meyakinkan bahwa responden telah memberikan informasi yang benar dan lengkap sampai data tersebut dapat dihayati dan dianalisis sejalan dengan fokus penelitian. Pengecekan informasi ini dilakukan setiap kali peneliti selesai wawancara, yakni dengan mengkonfirmasi kembali catatan-catatan hasil wawancara, melalui triangulasi sebagai cara untuk menuntaskan kebenaran data dengan meminta tanggapan mengenai data yang diperoleh dengan pihak atau nara sumber lain yang kompeten dan diyakini dapat memberikan informasi mengenai permasalahan penelitian.

## **2. Penentuan Data Responden**

Penentuan sumber data pada penelitian ini peneliti lakukan dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu (Djam'an Satori, Aan Komariah, 2010, hlm. 50). Sumber yang peneliti pilih adalah responden yang peneliti anggap mengetahui informasi dan masalah akuntabilitas kinerja universitas secara mendalam dan dapat dipercaya, yaitu: jajaran pimpinan universitas mulai dari Rektor, Pembantu Rektor, Dekan, Ketua jurusan Dosen, Mahasiswa dan Mitra Universitas.

Adapun data responden yang peneliti jadikan sebagai sumber data di kedua universitas tersebut adalah semua yang terlibat dalam konteks pencapaian akuntabilitas di universitas, mulai dari jajaran pimpinan di universitas yaitu Rektor dan Pembantu rektor, Dekan, Ketua Jurusan dan Ketua Prodi, Dosen, Mahasiswa dan Mitra Universitas. Secara lengkap, data respon dapat dilihat pada lampiran berikut :

### Data Responden

No.	Responden	Kode Item/Butir Pertanyaan		Jumlah	Total
1.	Rektor	Re	1-1	1	8
		Re	2-1	1	
		Re	3-1	1	
		Re	4-1	1	
		Re	6-1	1	
		Re	7-1	1	
		Re	8-1	1	
		Re	9-1	1	
2.	Dekan	De	1-1	1	9
		De	2-1	1	
		De	3-1	1	
		De	4-1	1	
		De	5-1	1	
		De	6-1	1	
		De	7-1	1	
		De	8-1	1	
		De	9-1	1	
3.	Ketua Jurusan/ Ketua Prodi	KJ	1-1	1	9
		KJ	2-1	1	
		KJ	3-1	1	
		KJ	4-1	1	
		KJ	5-1	1	
		KJ	6-1	1	
		KJ	7-1	1	



No.	Responden	Kode Item/Butir Pertanyaan		Jumlah	Total
		KJ	8-1	1	
		KJ	9-1	1	
4.	Dosen	Do	1-1	1	15
		Do	2-1, 2-2	2	
		Do	3-1, 3-2	2	
		Do	4-1, 4-2	2	
		Do	5-1	2	
		Do	6-1, 6-2, 6-3, 6-4	4	
		Do	7-1	1	
		Do	8-1	1	
		Do	9-1	1	
5.	Mahasiswa	Ma	1-2	1	13
		Ma	2-1, 2-2	2	
		Ma	3-1, 3-2	2	
		Ma	4-1, 4-2	2	
		Ma	6-2	1	
		Ma	7-2	1	
		Ma	8-1, 8-2	2	
		Ma	9-1, 9-2	2	
6.	Mitra dan Masyarakat	MM	1-3	1	12
		MM	2-3	1	
		MM	3-3	1	
		MM	4-3	1	
		MM	5-3	1	
		MM	6-3	1	
		MM	2-4, 3-4, 4-4, 5-4, 6-4, 7-4	6	

#### **D. Analisis Data**

Untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan rinci mengenai universitas yang dipilih sebagai objek penelitian, maka terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan jajaran pimpinan universitas yang secara khusus bertanggung jawab terhadap ketercapaian akuntabilitas kinerja universitas. Tujuan wawancara awal ini adalah untuk memperoleh gambaran awal mengenai permasalahan akuntabilitas kinerja yang dihadapi universitas dan untuk mengidentifikasi secara lebih pasti subjek-subjek penelitian yang dapat dijadikan responden yang dapat mewakili berbagai elemen yang ada dalam objek penelitian. Pada tahap ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap, melainkan cenderung kepada garis besar pertanyaan terkait akuntabilitas kinerja universitas dan permasalahan apa saja yang dihadapi pada saat wawancara dilakukan.

Pada tahap persiapan, peneliti menggunakan hasil wawancara tidak terstruktur sebagai dasar bagi peneliti untuk menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan untuk dapat melangkah ke tahap selanjutnya yaitu peneliti mempelajari pertanyaan penelitian secara lebih mendalam dan lebih rinci untuk mengidentifikasi garis besar data dan informasi apa saja yang perlu dicari melalui penelitian ini, merancang instrumen pengumpulan data, mempelajari profil responden dan perkembangan penelitiannya, melakukan kontak dengan calon responden, serta mempersiapkan dokumen administrasi yang diperlukan.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti memeriksa kembali kelengkapan dokumen yang akan peneliti gunakan sebagai alat bantu untuk pengumpulan data, kemudian peneliti mengkonfirmasi kembali jadwal kunjungan untuk pengumpulan data dengan responden secara langsung atau melalui contact person yang telah di tunjuk oleh kedua universitas tersebut. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data sesuai rencana dan meng-*input* data hasil penelitian dalam bentuk word maupun excel. Dalam melakukan wawancara pada tahap ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam terhadap setiap pertanyaan

penelitian untuk menemukan kondisi dan permasalahan secara lebih terbuka dimana setiap responden diminta memaparkan pandangan dan gagasan-gagasannya terkait akuntabilitas kinerja universitas. Selanjutnya hasil wawancara, observasi dan studi dokumen tersebut dikumpulkan dan didokumentasikan untuk digunakan dalam interpretasi hasil temuan penelitian. Mengingat data yang dikumpulkan cenderung merupakan pandangan dan gagasan ataupun pengalaman dari responden secara pribadi, maka peneliti menyadari adanya kemungkinan bias ataupun kurang jelas dalam penulisan hasil wawancara. Oleh karena itu peneliti selalu melakukan klarifikasi dan konfirmasi ulang kepada responden agar peneliti mampu menangkap atau memahami sebanyak mungkin realita dari objek penelitian ini. Selain itu peneliti juga melakukan triangulasi sumber, khususnya untuk menguji kredibilitas data penelitian yang terkumpul.

Peneliti memahami bahwa analisis data kualitatif merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analisis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian (McMillan dan Schumacher, 1997:614; Cresswell.J.W, 2008, 2010:274; Sugiono, 2011). Analisis kualitatif merupakan suatu proses yang relative sistematis pada pemilihan, pengkategorian, perbandingan, penyatuan, dan penafsiran untuk memberikan penjelasan fenomena ketertarikan tunggal (McMillan dan Schumacher, 1997:614). Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan peneliti analisis dengan cara induktif yaitu dari data rinci yang spesifik kepada tema dan sub-tema yang bersifat umum, yang dibangun berdasarkan pertanyaan penelitian, topic-topik pada panduan wawancara, ataupun kategori yang relevan dari studi kepustakaan. Masing-masing tema dan sub tema diberi kode untuk membedakannya.

Pada tahap pengolahan dan analisis data, peneliti melakukan transkrip hasil wawancara untuk setiap responden. Setiap jawaban responden peneliti bubuhkan kode responden agar pada saat keseluruhan jawaban responden digabungkan peneliti masih dapat menelusuri sumber data tersebut. Untuk

memudahkan peneliti dalam mengkaji jawaban responden untuk setiap pertanyaan penelitian, maka peneliti membuat tabel matrix jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan. Setelah peneliti menyelesaikan semua tabel matrix jawaban untuk setiap responden, selanjutnya peneliti menggabungkan keseluruhan jawaban responden untuk setiap pertanyaan penelitian dalam satu tabel matrix. Karena peneliti telah membubuhkan kode responden untuk setiap jawaban pertanyaan, maka dengan mudah peneliti dapat menelusuri sumber data dari setiap pertanyaan penelitian. Dengan cara penyusunan tabel matrix jawaban responden tersebut, peneliti dengan mudah dapat mengkaji kecenderungan kesamaan dan perbedaan pola jawaban responden terhadap setiap butir pertanyaan. Hal ini peneliti lakukan agar pada saat analisis data dimana setiap jawaban dapat peneliti pindah-pindahan sesuai pertanyaan penelitian, maka peneliti masih dapat menelusuri sumber data tersebut. Kemudahan menelusuri sumber data sangat penting, karena ketelusuran data berkaitan dengan hasil analisa di objek penelitian tersebut. Demikian juga pada saat dilakukan komparasi hasil penelitian antara setiap objek penelitian, peneliti masih bisa menelusuri sumber data tersebut. Setiap pertanyaan yang belum memiliki jawaban dari hasil wawancara peneliti biarkan kosong tidak terisi, karena selanjutnya peneliti mencari jawabannya dari studi dokumen ataupun hasil observasi.

Pekerjaan penyusunan matriks jawaban responden untuk setiap pertanyaan penelitian di setiap universitas tersebut merupakan pekerjaan yang cukup menyita waktu dan ketekunan serta kesabaran. Namun peneliti menyadari bahwa tahap tersebut merupakan tahap yang penting agar peneliti dapat melakukan analisa data secara lebih akurat, lengkap dan sistematis. Walaupun disadari peneliti bahwa cara yang peneliti gunakan ini agak rumit dan harus dilakukan secara bertahap, namun peneliti menjadi lebih yakin bahwa semua jawaban yang relevan dari responden sudah terakomodasi dengan lengkap, sedangkan jawaban yang kurang relevan dapat dengan cepat di reduksi. Cara tersebut menurut peneliti merupakan cara pengolahan data secara manual namun cukup sistematis. Selanjutnya untuk setiap objek penelitian, peneliti menggabungkan seluruh jawaban responden untuk

setiap pertanyaan. Dengan demikian peneliti dapat melihat keseluruhan respon dari semua sumber data di universitas yang bersangkutan. Hal tersebut memudahkan peneliti melihat persamaan pandangan dan perbedaannya terhadap setiap pertanyaan penelitian. Data yang telah direduksi tersebut dikelompokkan menurut tema-tema yang sama (kategorisasi) dan dilakukan sintesa, validasi sintesa, dan terakhir peneliti menuliskan deskripsi temuan penelitian dengan sejelas-jelasnya serta mengidentifikasi draft pola/ konsep yang di temukan dalam penelitian.

Pendekatan ini dilakukan mengingat dalam analisa kualitatif, bobot analisis sangat ditentukan oleh ketajaman peneliti dalam memberikan makna terhadap data yang ditemukan di lapangan (Cresswell.J.W, 2008, 2010:274).Sekaligus untuk menjaga agar jalur analisis tetap sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tidak berkembang meluas, karena sejauh ini disadari bahwa belum ada rangkaian prosedur standar untuk menganalisa data dan untuk menjaga jalur strategi analisis.

Peneliti melakukan deskripsi temuan penelitian terhadap setiap pertanyaan penelitian untuk setiap lokasi penelitian, yang dalam kenyataannya cukup banyak dan terkadang terjadi pengulangan antara jawaban pertanyaan yang satu dengan pertanyaan yang lainnya. Mengingat banyaknya temuan penelitian yang peneliti peroleh dari kedua universitas yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian dan menyadari bahwa tidak semua temuan dapat dibahas satu persatu, maka peneliti membuat rangkuman temuan penelitian yang esensial untuk dijadikan acuan dalam pembahasan hasil penelitian. Dengan demikian untuk setiap universitas, peneliti membuat deskripsi temuan dan rangkuman temuan penelitian untuk dijadikan bahan analisa temuan penelitian. Setelah peneliti menyelesaikan pengolahan data, kemudian peneliti membuat komparatif temuan penelitian dari kedua universitas tersebut yang diikuti dengan uraian pembahasan penelitian secara komparatif yang diakhiri dengan kesimpulan dan rekomendasi hasil komparatif. Mengingat kontekstual setiap lokasi penelitian berbeda, sehingga

tidak memungkinkan untuk melakukan komparasi secara murni maka yang peneliti lakukan adalah membandingkan kondisi yang terjadi dan mencari maknanya serta alasan terjadinya kondisi tersebut.

Dalam rangka mengatasi permasalahan-permasalahan pengelolaan penelitian yang dihadapi oleh universitas, sekaligus memperkaya bagian-bagian yang telah dilakukan dengan baik, peneliti mengkonstruksi suatu Model Konseptual Akuntabilitas Kinerja Universitas.

Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Reduksi Data, yaitu mencatat atau mengetik kembali dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Reduksi data sangat membantu analisis data sejak awal penelitian dilakukan. Laporan-laporan dari lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis supaya mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.
- b. Penyajian Data, yaitu upaya untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu data penelitian. Untuk itu data perlu dibuat dalam bentuk matriks, dan grafik atau membuat kategorisasi tertentu, sehingga peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan data yang rinci.
- c. Verifikasi Data, data adalah upaya untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Untuk itu peneliti mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Jadi sejak semula telah dicoba diambil kesimpulan, walaupun kesimpulan pertama bersifat tentatif dan kabur, tetapi setelah data bertambah dan analisis dilakukan secara terus menerus, kesimpulan dari makna data akan

lebih “grounded”. Verifikasi ini perlu dilakukan selama pelaksanaan penelitian dan selama analisis data.

Sebelum dianalisis, data dan informasi diklasifikasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Catatan wawancara dan observasi yang belum tersusun secara terstruktur ditata sedemikian rupa sehingga menjadi suatu catatan yang sistematis. Dengan cara ini proses analisis data dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Apabila ada kekurangan data dan informasi akan segera dapat diketahui untuk dilengkapi. Analisis data dimulai sejak proses pengumpulan data. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu sebagai berikut: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan dan verifikasi.

